

ABSTRACT

NI LUH PUTU MARDIANING A.S (2003). **Dehumanization as an Impact of Colonialism seen in Joseph Conrad's *Nostramo***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

The thesis deals with one of Conrad's finest works, *Nostramo*. *Nostramo*, which was first published in 1904, is not only successful in novel version, but also in film version. The novel is set in imaginary Latin American country of Costaguana. The novel discusses the life of Latin American society living in Costaguana. It is clearly described that the characteristics of Spanish colonialism influence their life. *Nostramo* reveals how the influence of Spanish colonialism changes Costaguana people's attitude and bring suffering to others. The process of the people's attitude change is clearly stated by the response of the people to the existence of San Tome silver mine in Sulaco, a town which is a part of Republic of Costaguana.

The thesis focuses on three problems to be analysed. The first is how the colonialism characteristics are described, the second is the impact of colonialism toward the characters and how dehumanization as an impact of colonialism is seen in the characters and the third is the moral message seen in the novel.

Library research is applied as the method of the study. The writer finds all the data and other supporting references from the Library as well as from the Internet. The approaches used in this thesis are sociocultural-historical approach and moral-philosophical approach. Sociocultural-historical approach is employed to reveal the relationship between the colonialism condition in South America by then and the colonialism condition that is exposed in the novel. Moral-philosophical approach is used to understand the impact of colonialism toward the change of the characters' attitude and to reveal the moral message of the novel.

From the analysis, the writer concludes that the great obsession of possessing money leads someone to face suffering. The existence of San Tome silver mine makes Charles Gould and Nostromo obsessed to possess a lot of money. This obsession makes their attitude change. Considering his silver mine has been successful, Charles Gould pushes himself to work harder than before. He spends much of his time for silver mine business. The position of his wife in Charles Gould's heart has been replaced by his silver mine. Even though his silver has given him a lot of advantages, Charles Gould is still unhappy. He is worried if Pedrito Montero, the leader of revolutionist, will take his silver mine. Similar to Charles Gould, Nostromo, known as good person, is still unhappy even though he has grown rich. The money he gets by selling the hidden silver does not make him feel peace. Nostromo is afraid of the reality if later the people in Sulaco know that he has stolen the silver that should be saved from the revolutionist.

ABSTRAK

NI LUH PUTU MARDIANING A.S (2003). **Dehumanization as an Impact of Colonialism seen in Joseph Conrad's *Nostromo***. Yogyakarta:Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini berkenaan dengan salah satu dari karya-karya Conrad yang terbaik, *Nostromo*. *Nostromo* yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1904 tidak hanya berhasil dalam versi novelnya saja, tetapi juga dalam versi filmnya. Novel ini terjadi di negara fiksi Amerika Latin. Novel ini membahas kehidupan masyarakat Amerika Latin yang tinggal di Costaguana. Sangat jelas digambarkan bahwa karakteristik sistem kolonial Spanyol mempengaruhi kehidupan mereka. *Nostromo* mengungkap bagaimana pengaruh sistem kolonial Spanyol merubah sifat masyarakat Costaguana dan membawa penderitaan bagi yang lainnya. Proses perubahan sifat orang-orang tersebut dengan jelas ditunjukkan oleh respon masyarakat terhadap keberadaan tambang perak San Tome di Sulaco, sebuah kota yang merupakan bagian dari Republik Costaguana.

Skripsi ini menitikberatkan pada tiga masalah untuk dianalisa. Pertama adalah bagaimana karakteristik sistem colonial diuraikan, kedua adalah akibat dari sistem kolonial yang terlihat dalam tokoh-tokoh dan yang ketiga adalah pesan moral yang terlihat dalam novel.

Studi pustaka diterapkan sebagai metode studi. Penulis mencari semua data dan acuan pendukung lainnya dari perpustakaan dan juga dari Internet. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosio-kultural dan pendekatan moral-filosofi. Pendekatan sosio-kultural digunakan untuk mengungkap hubungan antara keadaan sistem kolonial di Amerika Selatan pada saat itu dengan keadaan sistem kolonial yang ditunjukkan didalam novel. Pendekatan moral-filosofi digunakan memahami akibat sistem kolonial terhadap perubahansifat tokoh-tokoh dan untuk mengungkap pesan moral novel.

Dari analisis, penulis menyimpulkan bahwa ambisi besar untuk memiliki uang menyebabkan seseorang mengalami penderitaan. Keberadaan tambang perak San Tome menyebabkan Charles Gould dan Nostromo terobsesi untuk memiliki banyak uang. Obsesi ini membuat sifat mereka berubah. Berfikir tambang peraknya telah sukses, Charles Gould mendorong dirinya untuk bekerja lebih giat lagi dari sebelumnya. Ia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk kepentingan bisnis tambang peraknya Posisi istrinya didalam hati Charles Gould telah digantikan oleh tambang peraknya. Meskipun tambang peraknya telah memberinya banyak keuntungan, Charles Gould masih tidak bahagia Ia khawatir jika Pedrito Montero, seorang pemimpin revolusi, akan menguasai tambang peraknya. Sama dengan Charles Gould, Nostromo tidak merasa bahagia meskipun ia telah kaya. Uang yang ia dapat dengan menjual perak yang tersembunyi tidak membuatnya merasa damai. Nostromo takut pada kenyataan jika nantinya orang-orang di Sulaco mengetahui bahwa ia telah mencuri perak yang seharusnya diselamatkan dari revolusioner.